1. **Kerangka Pemikiran**

Perilaku masyarakat dalam menghadapi usaha koperasi saat ini ada banyak macamnya. Ada yang cenderung memanfaatkan koperasi sebagai suatu lembaga kredit, lalu sebagai pemenuh kebutuhan anggota akan barang barang konsumsi, dan ada pula yang memanfaatkan sebagai tempat penyimpanan dana.[[1]](#footnote-2)

Koperasi memiliki tujuan yang meliputi memajukan kesejahteraan anggota, memajukan kesejahteraan masyarakat serta ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional. Maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut koperasi harus berusaha untuk terus berkembang dalam setiap bidang usahanya. Berkembangnya usaha maka akan mendapatkan sisa hasil usaha yang dapat menunjang kinerjanya.[[2]](#footnote-3)

Oleh karena itu, diharapkan keaktifan anggota dalam bidang-bidang usaha koperasi turut menunjukkan peningkatan, pemahaman dan kesadaran anggota koperasi dalam mengembangkan usaha koperasi tersebut sekaligus mengefektifkan kinerja koperasi dalam memperoleh sisa hasil usaha.

Kinerja koperasi yang baik akan mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha yang tinggi. Besarnya sisa hasil usaha yang mampu dihimpun koperasi biasanya ditentukan oleh banyaknya anggota. Ini terjadi apabila jumlah anggota tinggi maka besarnya sisa hasil usaha juga akan tinggi, karena semakin banyak anggota maka transaksi yang bisa dilakukan di koperasi pun akan semakin banyak.

Selain itu jumlah modal sendiri yang tinggi juga dapat menentukan jumlah sisa hasil usaha yang akan diperoleh koperasi semakin tinggi pula. Modal ini penting karena dengan adanya modal yang cukup maka koperasi akan mampu bersaing dengan usaha-usaha lain diluar koperasi. Disamping itu, modal yang tinggi akan mempengaruhi sisa hasil usaha yang tinggi. Ini dikarenakan usaha-usaha yang dijalankan akan semakin berkembang dengan banyaknya modal.

Permodalan dalam koperasi juga tidak terlepas dari modal pinjaman. Oleh karena itu, hendaknya terus ditingkatkan, karena dana tersebut dapat digunakan sebagai tambahan untuk modal koperasi dalam menjalankan usahanya demi mendapatkan keuntungan. Sehingga dapat disimpulkan besarnya sisa hasil usaha koperasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jumlah anggota, modal sendiri, dan modal pinjaman. Berikut ini skema kerangka pemikiran dalam penelitian:

**Skema 2.1**

**Kerangka Pemikiran**

Jumlah Anggota

(X1)

Sisa Hasil Usaha

(Y)

Jumlah Modal sendiri

(X2)

Jumlah Modal Pinjaman

(X3)

Keterangan:

1. Variabel independen:
2. Jumlah anggota (orang) sebagai variabel X1
3. Jumlah modal sendiri (rupiah) sebagai variabel X2
4. Jumlah modal pinjaman (rupiah) sebagai variabel X3
5. Variabel dependen:
6. Besarnya SHU koperasi (rupiah) sebagai variabel Y
7. **Pengembangan Hipotesis**

Agar penelitian yang akan dilakukan dapat dipusatkan pada permasalahan yang sedang diteliti, maka harus dipersiapkan berbagai alternatif pemecahan permasalahan sebagai bahan acuan yang akan dibuktikan dengan data atau informasi yang akan dikumpulkan.[[3]](#footnote-4) Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga bahwa jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap pembagian sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Mufakat Pangkalan Balai.
2. Diduga bahwa jumlah modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pembagian sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Mufakat Pangkalan Balai.
3. Diduga bahwa jumlah modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pembagian sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Mufakat Pangkalan Balai

1. Dalam Novi Hasti Anggraini, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri di Kota Surakarta,* <http://uns.ac.id>. (diakses, 15 oktober 2014). hlm.51 [↑](#footnote-ref-2)
2. Subandi, *Ekonomi Koperasi(Teori dan Praktek),* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 22 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Penerbit Mandar Maju, 2011), hlm. 108 [↑](#footnote-ref-4)